

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh *Financial Literacy* dan *Investment motivation* terhadap *Capital Market Training* serta implikasinya pada *Investment Interest* di kalangan mahasiswa Akuntansi angkatan 2019 di Universitas Jambi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, beberapa kesimpulan penting dapat diambil:

1. *Financial Literacy* Berpengaruh Terhadap *Capital Market Training*: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Financial Literacy* dengan keikutsertaan dalam *Capital Market Training*. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang lebih baik membantu mahasiswa memahami dan menghargai pentingnya pelatihan pasar modal.
2. *Motivation Investment* Berpengaruh Terhadap *Capital Market Training*: Hasil penelitian juga menunjukkan pengaruh signifikan dari *Motivation Investment* terhadap partisipasi dalam *Capital Market Training*. Ini mengindikasikan bahwa motivasi untuk berinvestasi memperkuat kecenderungan mahasiswa untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan pasar modal.
3. *Financial Literacy* dan *Motivation Investment* Berpengaruh Terhadap *Investment Interest*: Kedua variabel ini secara signifikan mempengaruhi minat untuk berinvestasi. Ini menandakan bahwa mahasiswa yang lebih melek finansial dan memiliki motivasi tinggi untuk investasi cenderung memiliki minat yang lebih besar dalam aktivitas investasi.
4. Peran Mediasi *Capital Market Training*: *Capital Market Training* berperan sebagai mediator dalam hubungan antara *Financial Literacy* serta *investment motivation* dan *Investment Interest*. Meskipun efek mediasi ini tidak sepenuhnya kuat secara statistik, pelatihan tersebut tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat investasi yang dimediasi oleh peningkatan pengetahuan dan motivasi.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Meningkatkan Akses dan Kualitas *Capital Market Training*: Institusi

pendidikan dan lembaga pasar modal harus terus memperluas dan meningkatkan kualitas program pelatihan pasar modal. Ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pasar modal.

2. Kurikulum Terintegrasi dengan Pengetahuan Pasar Modal: Universitas dan kolese harus mempertimbangkan untuk mengintegrasikan pengetahuan pasar modal yang lebih mendalam ke dalam kurikulum terkait keuangan dan bisnis untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang investasi dan pasar keuangan.
3. Program Pengayaan yang Berfokus pada Penerapan Praktis: Pengembangan workshop dan seminar yang lebih banyak fokus pada kasus-kasus praktis dalam investasi dapat membantu mahasiswa menerapkan pengetahuan teoritis yang mereka peroleh dalam situasi nyata.
4. Fasilitasi Akses ke Sumber Belajar Mandiri: Menyediakan akses ke sumber daya seperti webinar, kursus online gratis, dan materi edukatif lainnya dapat membantu mahasiswa yang motivasi investasinya tinggi untuk lebih mendalami pasar modal secara mandiri.
5. Penelitian Lanjutan dengan Variabel dan Konteks yang Berbeda: Penelitian mendatang bisa mengeksplorasi lebih jauh tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, seperti faktor psikologis atau kondisi ekonomi makro, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang perilaku investasi di kalangan mahasiswa.